

ABSTRAK

Prasetyanto, Lourenso Aditya.2026. KELAS SOSIAL DALAM FILM *MIRACLE IN CEL NO 7 INDONESIA* BERDASARKAN TEORI KARL MARX. Skripsi. Yogyakarta. Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

Penelitian ini membahas representasi kelas sosial dalam film *Miracle in Cell No. 7* Indonesia karya Hanung Bramantyo. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya penggambaran perbedaan kelas sosial antara tokoh yang memiliki kekuasaan dan kekayaan dengan tokoh yang berasal dari kelompok masyarakat bawah. Selain itu, film ini juga menampilkan berbagai bentuk ketidakadilan sosial, seperti penindasan, diskriminasi, dan penyalahgunaan kekuasaan yang muncul akibat ketimpangan kedudukan sosial.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini ialah film *Miracle in Cell No. 7* Indonesia karya Hanung Bramantyo. Data dalam penelitian ini berupa dialog tokoh, tindakan tokoh, dan tampilan visual yang mengandung representasi kelas sosial dan ketidakadilan sosial. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti ialah teknik simak dan catat. Instrumen utama penelitian ini adalah peneliti sendiri yang berperan aktif dalam proses pengumpulan data, pengklasifikasian data, hingga analisis data. Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan perspektif Marxisme Karl Marx dengan mengelompokkan data berdasarkan representasi kelas sosial dan bentuk ketidakadilan sosial.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat dua bentuk representasi kelas sosial, yaitu kelas sosial borjuis dan kelas sosial proletar. Kelas sosial borjuis direpresentasikan melalui kepemilikan kekayaan, rumah mewah, jabatan politik, serta pengaruh sosial yang tinggi. Sementara itu, kelas sosial proletar direpresentasikan melalui pekerjaan sederhana, kondisi ekonomi terbatas, tempat tinggal sederhana, dan posisi sosial yang lemah. Selain itu, terdapat tiga bentuk ketidakadilan sosial dalam film, yaitu penindasan, diskriminasi, dan ketidakadilan sosial antara kelas borjuis dan proletar. Penindasan ditunjukkan melalui ancaman, intimidasi, dan tekanan psikologis terhadap tokoh utama. Diskriminasi ditunjukkan melalui perlakuan berbeda yang diterima tokoh proletar akibat status sosial dan keterbatasan yang dimilikinya. Adapun ketidakadilan sosial antara kelas borjuis dan proletar direpresentasikan melalui penyalahgunaan kekuasaan dan ketimpangan kedudukan sosial yang mengakibatkan hak-hak tokoh proletar diabaikan. Dengan demikian, film *Miracle in Cell No. 7* Indonesia merepresentasikan adanya kesenjangan kelas sosial yang melahirkan berbagai bentuk ketidakadilan sosial dalam kehidupan masyarakat.

Kata Kunci: representasi, kelas sosial, ketidakadilan sosial, marxisme, film.

ABSTRACT

Prasetyanto, Lourenso Aditya. 2026. SOCIAL CLASS IN THE FILM MIRACLE IN CELL NO. 7 INDONESIA BASED ON KARL MARX'S THEORY.

Undergraduate Thesis. Yogyakarta. Indonesian Language and Literature Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education.

This study examines the representation of social class in the Indonesian film Miracle in Cell No. 7 directed by Hanung Bramantyo. The study is motivated by the portrayal of social class differences between characters who possess power and wealth and those who come from lower social groups. In addition, the film depicts various forms of social injustice, such as oppression, discrimination, and the abuse of power, which arise from unequal social positions.

This research employs a descriptive qualitative method. The data source of this study is the film Miracle in Cell No. 7 Indonesia directed by Hanung Bramantyo. The data consist of character dialogues, character actions, and visual displays representing social class and social injustice. The data collection techniques used in this research are observation and note-taking. The primary research instrument is the researcher, who actively participated in the processes of data collection, data classification, and data analysis. The collected data were analyzed using Karl Marx's Marxist perspective by categorizing them into representations of social class and forms of social injustice.

The results of the study reveal two forms of social class representation, namely the bourgeoisie and the proletariat. The bourgeoisie class is represented through wealth ownership, luxurious residences, political positions, and strong social influence. Meanwhile, the proletariat class is represented through modest occupations, limited economic conditions, simple housing, and weak social positions. In addition, the study identifies three forms of social injustice in the film: oppression, discrimination, and social injustice between the bourgeoisie and the proletariat. Oppression is depicted through threats, intimidation, and psychological pressure directed at the main character. Therefore, the film Miracle in Cell No. 7 Indonesia represents social class disparities that give rise to various forms of social injustice within society.

Keywords: *representation, social class, social injustice, Marxism, film.*